



Muh Nafis Zidanil
 Huda¹
 Muhammad Nanang
 Qosim²
 Muhammad Mubarak³

KEMAMPUAN DAN PENGARUH MENGHAFAL NADZOM ALFIYAH IBNU MALIK TERHADAP PEMAHAMAN ILMU TATA BAHASA ARAB PADA MURID KELAS 3 PONDOK PESANTREN AL MASYKUR SEMARANG

Abstrak

Kemampuan seorang murid itu berbeda-beda, khususnya kemampuan dalam bidang menghafal, hal ini sangatlah penting bagi seorang guru untuk mengetahui kemampuan muridnya khususnya dalam hal pemahaman dan menghafal. Tujuan dari penelitian ini adalah tentang pengetahuan tentang kemampuan siswa dalam menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik dan pengaruh menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik terhadap pemahaman Ilmu Nahwu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan statistik (Product Moment). Hasil penyelidikan yang diambil dari nilai hafalan setiap murid menunjukkan rata-rata 5,797. Hasil ini cukup untuk modal dalam pemahaman ilmu Nahwu di kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur Semarang. Untuk dampak atau pengaruh dari kemampuan menghafal terhadap pemahaman ilmu Nahwu yang dilakukan peneliti dari hasil nilai tes yang menggunakan rumus (DF: N-nr) dari skala 1% $0,8119 \leq 0,2826$ dan skala 5% $0,8119 \leq 3338$ menunjukkan signifikansi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal memiliki dampak dan pengaruh dalam pemahaman ilmu Nahwu.

Kata Kunci: Kemampuan, Menghafal, Pemahaman.

Abstract

A student's abilities are different, especially abilities in the field of memorization, it is very important for a teacher to know his students' abilities, especially in terms of understanding and memorizing. The purpose of this research is about knowledge about students' ability to memorize Alfiyah Ibnu Malik's nadzom and the influence of memorizing Alfiyah Ibnu Malik's nadzom on their understanding of Nahwu Science. The research method used is quantitative research. The data collection technique uses observation and documentation. This research uses statistics (Product Moment). The results of the investigation taken from each student's memorization score showed an average of 5.797. These results are sufficient capital in understanding Nahwu science in class 3 of the Al Masykur Islamic Boarding School, Semarang. For the impact or influence of the ability to memorize on the understanding of Nahwu science, researchers conducted the results of test scores using the formula (DF: N-nr) from a 1% scale $0.8119 \leq 0.2826$ and a 5% scale $0.8119 \leq 3338$ showing significance the good one. It can be concluded that the ability to memorize has an impact and influence on understanding Nahwu science.

Keywords: Students' Memorization Ability.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antara individu dengan individu lainnya. Ada banyak sekali bahasa di dunia ini yang digunakan sebagai alat komunikasi manusia (Ruslan: 2005). baik itu bahasa resmi suatu negara maupun bahasa daerah di setiap wilayah negara. Contohnya adalah bahasa Arab yang digunakan sebagai bahasa resmi negara-negara di Jazirah Arab, antara

^{1,2,3} Universitas Negeri Raden Mas Said
 email: nafiszidan46@gmail.com, nanang.qosim@staff.uinsaid.ac.id,
 muhammadmubarak008@gmail.com

lain: Suriah, Yordania, Tunisia, Kerajaan Arab Saudi, Arab Saudi, Qatar, Yaman dan Oman, serta negara-negara di kawasan Afrika Utara.

Bahasa Arab tentu mempunyai alternatif cara sebagai penyalur ilmu pengetahuan. Untuk menguasai bahasa Arab, siswa harus mempelajari terlebih dahulu kaidah tata bahasa yang menjadi dasar pengetahuan tersebut (Ilmani, Ahmadi, Rahman, & Rahmah, 2020). Diantara tata bahasa Arab, seperti ilmu nahwu, shorof dan balaghah. Metode tradisional sudah diterapkan sejak lama dan menjadi ciri utama pembelajaran di pesantren. Yakni metode sorogan, musyawarah (Bathsul Masail), menghafal, dan pernyataan (praktik ibadah). Di antara sekian banyak metode, yang paling membutuhkan tenaga dan pemikiran adalah metode menghafal. Kebanyakan pesantren di Indonesia kebanyakan di Indonesia menggunakan system menghafal nadim Alfiyah Ibnu Malik sebagai sumber pembelajaran tata bahasa Arab.

Alfiyah Ibnu Malik merupakan salah satu dari sekian banyak kitab tata bahasa Arab yang diciptakan Ibnu Malik dari Andalusia (Spanyol) (Dar Al Muftadien: 2004). Kitab ini tidak hanya dipelajari di Indonesia, namun juga telah dipelajari di seluruh dunia seperti di Arab, Yaman, Mesir dan Negara timur tengah lainnya. Di Indonesia sendiri, Kitab Alfiyah Ibnu Malik menjadi sumber referensi dalam kajian tata bahasa Arab dan gelar kehormatan di berbagai lembaga pendidikan, khususnya di kalangan pesantren.

Di antara metode yang digunakan di pesantren adalah metode hafalan seperti yang telah dijelaskan di atas. Setelah penulis melakukan observasi di Pondok Pesantren Al-Masykur, dimana banyak santri yang hafal Nadzom Al-Alfiyah Ibnu Malik, namun kenyataannya ada beberapa santri yang hafal Nadzom Al-Alfiyah Ibnu Malik namun santri tersebut kurang mampu memahami isi dari nadzom Al-Alfiyah Ibnu Malik secara komprehensif. Diantara permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji kemampuan menghafal sistem Al-Alfiyah Ibnu Malik di kalangan santri di Pondok Pesantren Al-Masykur dan dampaknya terhadap pemahamannya terhadap ilmu tata bahasa Arab dengan judul kemampuan menghafal nadzom Al-Alfiyah Ibnu Malik dan dampaknya terhadap pemahaman kaidah tata bahasa Arab pada siswa kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur Jombor, Tuntang, Semarang.

Dalam konteks penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik santri Pondok Pesantren Al Masykur dan mengetahui pengaruh menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik terhadap pemahaman tata bahasa Arab di kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur.

METODE

Metode penelitian dan jenis penelitian yang akan digunakan sangat penting bagi peneliti, karena dengan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih atau ditentukan maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai keinginan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan data, mengolahnya, serta menganalisis dan menafsirkan angka-angka yang dihasilkan dari perhitungan statistik (Bachtiar, 2011).

Menurut penelitian yang berjudul “Kemampuan Menghafal Nadzom Alfiyah Ibnu Malik dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Tata Bahasa Arab pada Siswa Kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur Jombor Tuntang Samarang” maka penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori yaitu, penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk menguji hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan, korelasi, atau pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Oleh karena itu, jenis penelitian eksplanatori menggunakan sampel dan hipotesis (Burhan, 2017).

Populasi merupakan kumpulan orang-orang yang yang menjadi responden (Arikunto, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur Jombor, Tuntang, Semarang yang berjumlah 35 siswa sedangkan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2016), Penelitian ini menggunakan teknik “saturation sampling”. Teknik ini bertujuan untuk mengambil sampel dari seluruh anggota populasi, dan hal ini sering dilakukan apabila populasinya sedikit. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan observasi, pengujian, dokumentasi dan analisis datanya menggunakan penilaian, total variabel inovasi, analisis uji hipotesis,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase hasil tes kemampuan menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik dengan menggunakan rumus:

$$M\Sigma X/N = 74,57143 \cdot 2610/35 = 74,57143 \cdot 2610 : 35 = 5.560,89807$$

Berdasarkan perhitungan simbol dengan menggunakan simbol $M\Sigma X/N$ terlihat dari hasil variabel (x) kemampuan menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik mendapatkan nilai sebesar 5.510.86807 menggunakan 35 responden.

Persentase hasil tes pemahaman kaidah tata bahasa Arab berdasarkan kemampuan menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik dengan menggunakan rumus:

$$M\Sigma X/N = 76.14286 \cdot 2665/35 = 76.14286 \cdot 2665 : 35 = 5.797.73491$$

Berdasarkan perhitungan rumus dengan menggunakan simbol $M\Sigma X/N$ terlihat dari hasil variabel (Y) Efisiensi menghafal sistem Alfiyyah modifikasi Ibnu Malik 5.797,73491 menggunakan 35 responden.

Dari perhitungan sebelumnya diketahui hasil r_{xy} sebesar 0,8119 dan peneliti menyatakan hafalan sistem Alfiyyah Ibnu Malik dan pemahaman kaidah tata bahasa Arab berada dalam kondisi baik. Dan menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik berpengaruh pada pemahaman kaidah tata bahasa Arab pada murid kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur. Hasil ini diambil dari tabel Suharsini tentang penafsiran nilai simbol-simbol Pearson Product Moment (Arikunto 319: 2010).

Hasil ini dapat dibuktikan dari perhitungan korelasi product moment dengan tabel interpretasi sederhana nilai “r” sebagai berikut:

Tabel 1: Interpretasi Nilai “r”

No	Tingkat Hubungan	Pemisah Koefisien
1.	Sangat Rendah	0,00-0,199
2.	Kurang	0,20-0,399
3.	Cukup	0,40-0,599
4.	Baik	0,60-0,799
5.	Sangat Baik	0,800-1,000

Berdasarkan tabel interpretasi sederhana hasil peneliti yang mencapai 0,811 dengan membandingkan tabel di atas maka hasil penelitian tampak (Sangat Baik). Dan adapun interpretasi nilai “r” dengan symbol (Koefisien Korelasi Pearson Product Moment) dengan menggunakan rumus: $DF += N - nr$ sebagai berikut ini:

Tabel 2: Nilai Korelasi Signifikasi

NO Df=(N-2)	1%	5%
1	0,9877	0,9969
2	0,9000	0,9500
3	0,8054	0,873
4	0,7293	0,8114
5	0,6694	0,7545
6	0,6215	0,7067
7	0,5822	0,6664
8	0,5494	0,6319
9	0,5214	0,6021
10	0,4973	0,5760
11	0,4762	0,5529
12	.0,4575	0,5324
13	0,4409	0,5140
14	0,4259	0,4973
15	0,4124	0,4821
16	0,4000	0,4683
17	0,3887	0,4555

18	0,3783	0.4438
19	0,3687	0.4329
20	0,3598	0.4227
21	0.3515	0.4132
22	0.3438	0.4044
23	0.3365	0.3961
24	0.3297	0.3882
25	0.3233	0.3809
26	0.3172	0.3793
27	0.3115	0.3673
28	0.3061	0.3610
29	0.3009	0.3550
30	0.2960	0.3494
31	0.2913	0.3440
32	0.2869	0.3388
33	0.2826	0.3338
34	0.2785	0.3291
35	0.2746	0.3246

Berdasarkan hasil interpretasi yang diperoleh yaitu antara koefisien hitung (ro) dengan nilai tabel (rt) dengan taraf signifikansi 1% dan 5% dengan simbol $df=N-nr$ dengan hasil antara lain sebagai berikut:

1. $0,8119 < 0,2826$ pada peringkat signifikansi 1%
2. $0,8119 < 0,3338$ pada peringkat signifikansi 5%

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai hubungan yang positif dan signifikan karena nilai r lebih besar dari nilai r tabel. Selanjutnya Untuk mengetahui besar atau besarnya pengaruh digunakan simbol KP (Koefisien Determinan) yang simbolnya sebagai berikut (Ridwan, 81):

Korelasi Akuntansi Transaksi:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 KP &= 0.81192 \times 100\% \\
 KP &= 65.918 \times 100\% \\
 KP &= 65\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3: (Interpretasi koefisien determinan)

Keterangan	Indeks
Pengaruhnya Sangat Rendah	4%
Pengaruhnya Rendah	5% - 6%
Pengaruhnya Besar	17% - 49%
Pengaruhnya Kuat	50% - 81%
Pengaruhnya Sangat Besar	85%

Berdasarkan perhitungan persamaan interpretasi koefisien spesifik diperoleh hasil sebesar 65 persen, dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai pengaruh yang sangat besar.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian, rata-rata yang diperoleh, siswa kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur Tuntang Semarang dalam kemampuan menghafal nadzom Al-Alfiyah Ibnu Malik, memperoleh hasil rata-rata 5.560, dengan jumlah 35 responden, hasil ini merupakan hasil rata-rata yang cukup baik. Sedangkan untuk pemaham tata bahasa arab memperoleh rata-rata sebanyak 5,797, hasil rata-rata ini juga lebih besar dari rata-rata kemampuan menghafal. Untuk hasil pengujian

hipotesis penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi menghafal nadzom Alfiyah Ibnu Malik dan dampaknya terhadap pemahaman kaidah tata bahasa Arab pada siswa kelas 3 Pondok Pesantren Al Masykur. Hal ini terlihat dari nilai pada hasil pengujian yang menunjukkan hitung sebesar $0,8119 \leq 0,2826$ pada rangking skala 1%, $0,8119 \leq 3338$ pada rangking skala 5% dengan simbol (DF:N-nr) dan kemudian kepentingannya diumumkan karena perhitungannya yang diperoleh lebih besar dari nilai yang ditunjukkan pada tabel.

DAFTAR PUSTAKA.

- Al-Andalusy, Ibnu Malik. Alfiyah Ibnu Malik fi Ulumin Nahwi. Kediri: Dar Al Mubtadien Lirboyo, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian Suatu Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1993. Metode Research II. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ilmani, A. M., Ahmadi, Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab . Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab 8(1), 17-32. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/2613>
- Sudjana, 2005 Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2005).
- Sugiyono. 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Bachtiar. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa dalam Memilih Politeknik Sawunggalih. Aji Purworejo. Dinamika Sosial Ekonomi Vol 7 No. 1
- Bungin, Burhan. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua). Jakarta: Kencana.
- Ridwan. Akdon. Rumus dan Data dalam Analisis Statiska. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Ruslan, R. 2005. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jefkins, F. 2003. Public relations (Cetakan Kelima).